

STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGAMPRAHAN SURAT PERTANGGUNGJAWABAN (SPJ) BELANJA GANTI UANG (GU) PADA DISDIKPORA PROVINSI BALI

I Kadek Bagiana¹, I Gede Cahyadi Putra², Ni Ketut Yuni Dewantari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ikadekbagiana@unmas.ac.id

ABSTRAK

SPJ GU adalah surat pertanggungjawaban belanja yang telah terealisasi kemudian biaya belanja barang/jasa tersebut digantikan dengan Anggaran Pemerintah Belanja Daerah (APBD) dari yang sebelumnya menggunakan uang pribadi. Dalam beberapa kasus terdapat kesalahan format SPJ yang digunakan sekolah saat melakukan pengamprahan karena kurangnya pengarahan dan pelatihan secara seksama tentang cara membuat SPJ yang baik dan benar sesuai dengan Surat Edaran. Dengan demikian dilaksanakannya kegiatan KKN alternatif ini bertujuan untuk dapat untuk meminimalisir kesalahan yang biasa terjadi pada format SPJ Belanja GU karena kurangnya edukasi sekolah-sekolah dalam memahami pentingnya menyesuaikan SPJ dengan format yang sudah tertera di Surat Edaran No. 1401 Tahun 2021. Selain terdapat kesalahan pada format, seringkali terdapat kesalahan pajak yang digunakan pada belanja barang ataupun jasa. Hal tersebut menyebabkan pengamprahan SPJ GU menjadi terlambat karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan revisi dan mencari tanda tangan kembali ke pejabat yang berwenang. Pengabdian berharap dengan adanya pelatihan penyuluhan ini dapat membantu sekolah-sekolah dalam pengamprahan SPJ GU yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Surat Pertanggungjawaban, Format, Penyuluhan

ANALISIS SITUASI

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali merupakan OPD di provinsi Bali yang memiliki tugas untuk membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan, dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas sesuai bidang tugasnya.

Adapun fungsi dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali dalam menyelenggarakan tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan dan pembinaan Bahasa, aksara, dan sastra yang menjadi kewenangan daerah
- 3) Penyelenggaraan administrasi bidang Pendidikan

- 4) Penyelenggaraan penyusunan program, evaluasi, dan pelaporan
- 5) Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya
- 6) Merumuskan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan provinsi
- 7) Melaksanakan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan provinsi
- 8) Menyelenggarakan administrasi Dinas bidang kepemudaan dan olahraga
- 9) Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan dinas
- 10) Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

“Mewujudkan Insan Cerdas dan Kompetitif Berlandaskan Nangun Sat Kerthi Loka Bali”

Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru dengan Mewujudkan kemandirian

dan daya saing pemuda serta olahraga yang berprestasi.

2) Misi

Adapun Misi yang diemban adalah sebagai berikut:

- a) Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun
- b) Mengembangkan sistem pendidikan dasar dan pendidikan menengah berbasis keagamaan Hindu dalam bentuk Pasraman di Desa Pakraman/Desa Adat
- c) Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas dan berintegritas: bermutu, professional, dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal krama Bali
- d) Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali secara sekala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kerthi yaitu Atma Kerthi, Danu Kerthi, Wana Kerthi, Segara Kerthi, Jana Kerthi, dan Jagat Kerthi
- e) Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran,

pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, dan kewirausahaan pemuda

- f) Meningkatnya kemandirian dan daya saing pemuda
- g) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berolahraga
- h) Mewujudkan dan mengembangkan prestasi olahraga di daerah secara sistematis, terpadu, dan berjenjang
- i) Mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*)



**Gambar 1. Lokasi Dinas Pendidikan
Kepemudaan dan Olahraga Provinsi
Bali**

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali memiliki struktur organisasi tahun 2022 disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Struktur Organisasi

Sumber: Dinas Pendidikan
Kepemudaan dan Olahraga Provinsi
Bali (2022)

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru, yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease* (Covid-19). Diketahui bahwa asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sudah memasuki tahun ke-3 semenjak Covid-19 menjadi wabah di Indonesia. Peningkatan kasus setiap harinya semakin meningkat dan varian Corona Virus terus bermutasi, salah satunya adalah varian Omicron yang memiliki kasus tertinggi di bulan Februari 2022 di Indonesia dari varian lainnya. Hal tersebut mengharuskan tempat-tempat umum yang berpotensi memiliki keramaian untuk memperketat protokol kesehatan.

Selama melakukan observasi secara langsung ke Disdikpora Provinsi

Bali, ditemukan permasalahan terhadap kurang disiplinnya media himbauan terkait Covid-19 menjaga jarak dan himbauan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Disinilah permasalahan yang sedang dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali, yaitu bagaimana menemukan cara untuk meningkatkan efektivitas dari penerapan protokol kesehatan secara maksimal.



Gambar 3. Belum adanya media protokol kesehatan seperti poster



Gambar 4. Belum terdapat perlengkapan kebersihan seperti sabun cuci tangan dan *tissue*

Selain permasalahan di bidang kesehatan, terdapat juga permasalahan di bidang sumber daya manusia. Dimana mitra belum maksimal terhadap pengarahannya dalam pengamprahan belanja dari sekolah-sekolah berupa Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang sesuai dengan Surat Edaran, dimana Surat Edaran yang digunakan dalam hal ini adalah SE Nomor 1401 Tahun 2021, khususnya pada SPJ Ganti Uang (GU). SPJ GU yang telah terealisasi kemudian biaya belanja barang/jasa tersebut digantikan dengan Anggaran Pemerintah Belanja Daerah (APBD) dari yang sebelumnya menggunakan uang pribadi. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kesalahan format SPJ yang digunakan sekolah karena kurangnya pengarahannya dan pelatihan secara seksama tentang cara membuat SPJ yang baik dan benar sesuai dengan Surat Edaran.



Gambar 5. SPJ dengan format yang tidak sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021



Gambar 6. SPJ dengan format sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, diperoleh bahwa tidak terdapat media himbauan tentang Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta tidak terdapat perlengkapan protokol kesehatan seperti sabun dan *tissue* di tempat mitra dan juga

masih terdapat beberapa sekolah dalam pengamprahan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang tidak sesuai dengan Surat Edaran Nomor 1401 Tahun 2021 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah dan Dokumen Kelengkapan Surat Pertanggungjawaban Belanja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan terkait permasalahan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan himbuan berupa poster mengenai Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta pemberian perlengkapan protokol kesehatan seperti sabun, dan *tissue*
- 2) Mengadakan pelatihan penyuluhan secara *daring* terkait penjelasan *step by step* prosedur pengamprahan SPJ sesuai dengan format SE Nomor 1401 Tahun 2021 di Disdikpora Provinsi Bali

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembuatan himbuan berupa poster mengenai Covid-19, pemberian

perlengkapan protokol kesehatan seperti sabun dan *tissue* serta pengadaan pelatihan terkait penjelasan *step by step* prosedur pengamprahan SPJ sesuai dengan format SE Nomor 1401 Tahun 2021 di Disdikpora Provinsi Bali adalah dengan:

- 1) Pembuatan dan pemasangan poster mengenai pencegahan covid-19 di area depan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali dan pemasangan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar di area cuci tangan
- 2) Pemberian perlengkapan protokol kesehatan seperti sabun dan *tissue*
- 3) Pelatihan, pendampingan pelaksanaan penyuluhan terkait penjelasan *step by step* prosedur pengamprahan SPJ sesuai dengan format SE Nomor 1401 Tahun 2021 di Disdikpora Provinsi Bali

Rincian dari metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Minggu ke-1: Observasi dan penyusunan program kerja
- 2) Minggu ke-2: Pembuatan agenda pelatihan penyuluhan pengamprahan SPJ yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021
- 3) Minggu ke-3: Memberikan Penyuluhan dan pendampingan

pengamprahan SPJ yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021

- 4) Minggu ke-3 dan 4: Pemberian sabun dan *tissue* kepada karyawan
- 5) Minggu ke-4: Pembuatan dan pemasangan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar
- 6) Minggu ke-4 dan 5: Pembuatan dan pemasangan poster mengenai covid-19
- 7) Minggu ke-5: Pendampingan dan evaluasi kegiatan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pembuatan agenda pelatihan penyuluhan pengamprahan SPJ yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 27 Februari 2022. Kegiatan dimulai dengan memahami alur pengamprahan SPJ GU (Surat Pertanggungjawaban Ganti Uang) di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali, kemudian membuat Power Point sebagai media dalam pelatihan penyuluhan. Pembuatan agenda ini bertujuan agar pelatihan penyuluhan dapat berlangsung dengan lancar dan mudah untuk dipahami. Penyuluhan pengamprahan SPJ yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021

dilaksanakan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 28 Februari s/d 3 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan secara *virtual* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dikarenakan situasi pandemi covid-19 yang kian melonjak kasusnya dan biaya transportasi serta konsumsi yang memakan banyak biaya. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penyuluhan dari setiap prosedur yang tercantum di dalam Power Point yang berisikan langkah-langkah pengamprahan SPJ GU mulai dari format yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021, pajak belanja, dan tanda tangan pejabat yang berwenang. Kegiatan dihadiri oleh koordinator dari setiap kabupaten yang nantinya koordinator tersebut akan menyalurkan hasil dari penyuluhan kepada sekolah-sekolah yang dinaungi. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara *virtual* apabila terdapat pertanyaan ataupun pendapat dari sekolah-sekolah setelah penyuluhan dilaksanakan. Tujuan pengabdian melakukan penyuluhan ini adalah untuk meminimalisir kesalahan yang biasa terjadi pada format SPJ Belanja GU karena kurangnya edukasi sekolah-sekolah dalam memahami pentingnya menyesuaikan SPJ dengan format yang sudah tertera di Surat Edaran No. 1401

Tahun 2021. Selain terdapat kesalahan pada format, seringkali terdapat kesalahan pajak yang digunakan pada belanja barang ataupun jasa. Hal tersebut menyebabkan pengamprahan SPJ GU menjadi terlambat karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan revisi dan mencari tanda tangan kembali ke pejabat yang berwenang. Pengabdian berharap dengan adanya pelatihan penyuluhan ini dapat membantu sekolah-sekolah dalam pengamprahan SPJ GU yang sesuai dengan aturan yang berlaku.



Gambar 7. Pelatihan Penyuluhan Pengamprahan SPJ

Pemberian sabun dan *tissue* kepada karyawan di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali dilaksanakan pada tanggal 5 s/d 8 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai dari pemberian sabun, dan *tissue* di area cuci tangan, Setelah itu melakukan pemaparan mengenai pemakaian masker sekali pakai dan *double masking* untuk memperlambat penyebaran virus covid-19 dengan berbagai varian baru yang belakangan ini kasusnya sedang melonjak dan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir saat sesudah menyentuh benda-benda yang rentan terkontaminasi covid-19.

Pengabdian berharap dengan diadakannya pemberian sabun, dan *tissue* ini agar nantinya para karyawan lebih memperhatikan protokol kesehatan saat berada di area perkantoran sehingga dapat mengurangi kemungkinan menularkan covid-19 kepada rekan kerja di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali, masyarakat, serta keluarga di rumah.



Gambar 8. Pemberian sabun, dan *tissue*

Pembuatan dan pemasangan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 12 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai dari pembuatan himbauan berupa poster cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Selanjutnya dilakukan pemasangan di tempat cuci tangan yang nantinya dapat mudah dibaca oleh karyawan maupun pengunjung yang datang ke Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali. Pemasangan himbauan ini bertujuan agar karyawan dan pengunjung yang datang ke Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali lebih memahami cara mencuci tangan sebelum dan sesudah

melakukan aktivitas yang memungkinkan tangan sudah terkontaminasi oleh covid-19 sehingga seluruh karyawan dan pengunjung Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali dapat terhindar dari penularan covid-19.



Gambar 9. Pemasangan himbauan cara mencuci tangan yang baik dan benar

Pembuatan dan pemasangan poster mengenai protokol kesehatan untuk mencegah covid-19 dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 16 Maret 2022. Kegiatan ini diawali dengan membuat desain poster yang berisi bahaya covid-19 dan pencegahan penyebaran covid-19 dengan menerapkan 4M (Menghindari Kerumunan, Memakai masker dengan benar, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan dengan sabun). Poster

ditempelkan di depan ruangan bertujuan agar karyawan dan pengunjung yang hendak memasuki ruangan dapat mengetahui hal-hal yang harus dilakukan untuk mencegah penularan covid-19.



Gambar 10. Pemasangan himbauan poster mengenai covid-19

Pendampingan dan evaluasi kegiatan dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada tanggal 17 s/d 20 Maret 2022 setelah kelima kegiatan tersebut terlaksana. Pembuatan agenda pelatihan penyuluhan pengamprahan SPJ yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021, penyuluhan dan pendampingan pengamprahan SPJ yang sesuai dengan SE Nomor 1401 Tahun 2021, pemberian sabun dan *tissue*, pembuatan dan

pemasangan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar, pembuatan dan pemasangan poster mengenai protokol kesehatan untuk mencegah covid-19 telah selesai dilaksanakan.

Tujuan dilakukannya pendampingan agar karyawan baik yang berada di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali maupun yang berada di sekolah-sekolah mampu membuat SPJ khususnya SPJ GU yang sesuai dengan format SE Nomor 1401 Tahun 2021 dan juga dapat menggunakan pajak belanja barang/jasa yang sesuai dan mampu menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran dari covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali pada tanggal 18 Februari s/d 20 Maret 2022. Hasil yang dicapai antara lain sebagai berikut:

- a) Karyawan sudah mampu menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah
- b) Karyawan sudah mampu membuat SPJ yang sesuai dengan format SE nomor 1401 Tahun 2021

- c) Karyawan sudah mampu menggunakan pajak yang sesuai dengan jenis belanja barang/jasa

Saran untuk OPD Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali agar program kerja yang dilakukan dapat bermanfaat yaitu:

- a) Poster protokol kesehatan dan cara mencuci tangan yang baik dan benar yang telah selesai dibuat agar dilaksanakan secara berkelanjutan
- b) Hasil dari penyuluhan yang telah selesai dilaksanakan agar dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga proses pengamprahan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) khususnya SPJ GU (Ganti Uang) dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, E., Susanto, A. D., Nasution, S. A., Ginanjar, E., Pitoyo, W., Susilo, A., Firdaus, I., Santoso, A., Arifa, D., Arif, S. K., Wulung, N. G. H. L., Adityaningsih, D., Syam, F., Rasmin, M., Rengganis, I., Sukrisman, L., Wiyono, W. H., Isbaniah, F., Elhidsi, M., Sambo, M. (n.d.). *COVID-19*.
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali. (2022). *Tentang Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali*. Diunduh pada

- tanggal 17 Februari 2022 pada <https://disdikpora.baliprov.go.id/>
- Iskandar, D. (1998). *Strategi peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan kepuasan kerja dan dampaknya terhadap produktivitas karyawan*. 23–31.
- Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum Pemerintah Provinsi Bali. (2022). Tentang Surat Edaran Nomor 1401 Tahun 2021. Diunduh pada tanggal 22 Februari 2022 <https://jdih.baliprov.go.id/>
- LPPM Unmas. (2022). *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pendidikan, J., Pada, S., Asia, P. T., Manajemen, T., Rijal, M. S., & Sholihah, N. A. (2022). Penerapan Sistem E-Learning untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan Di Era Pandemi Covid-19. 10(1), 254–266.
- Sutaryo. (2020). *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: UGM Press.